BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Tinjauan Pustaka

2.1.1 Pengertian Akuntansi

Banyak para ahli dalam bidang Akuntansi yang memberikan pengertian atau definisi yang berbeda mengenai Akuntansi, tetapi pada dasarnya mempunyai inti tujuan yang sama. Dalam hal ini pengutip menulis pengertian Akuntansi menurut beberapa ahli sebagai berikut :

- Menurut **Jerry Weygant PH.,C.P.A (2008:139)** yang diterjemahkan oleh **Derry Purwasari** menyatakan bahwa :

  "Akuntansi adalah pengidentifikasian pengukuran dan pengomunikasian informasi keuangan tentang intensitas ekonomi kepada pihak yang berkepentingan".

- Menurut **D.Warfield PH.D (2008:139)** yang diterjemahkan oleh **Purwosetiono** menyatakan bahwa :

  "Akuntansi adalah proses mengenali, mengukur dan mengomunikasikan informasi ekonomi untuk memperoleh pertimbangan dan keputusan yang tepat oleh pemakai informasi yang bersangkutan".

- Sedangakan menurut **Donald E.Keiso PH.D., C.P.A (2008:140)** yang diterjemahkan oleh **Elba Akbar Iswandi** Pengertian Akuntansi adalah :

"Akuntansi merupakan seni pencatatan penggolongan dan peringkasan transaksi dan kejadian yang bersifat keuangan dengan cara yang berdaya guna dalam bentuk satuan uang".

2.1.2 Jenis Akuntansi

Menurut **Jerry J.Weygant PH.,D., C.P.A (2007:18)** yang diterjemahkan oleh **Astri Fitri Hartini** Jenis akuntansi di bagi menjadi 4 bagian, yaitu :

- Akuntansi Biaya

  Akuntansi Biaya adalah suatu prosedur untuk mencatat dan melaporkan hasil pengukuran dari biaya pembuatan barang atau jasa. Fungsi pertama dari akuntansi biaya adalah melakukan akumulasi biaya untuk penilaian persediaan dan penentuan pendapatan.

- Akuntansi Manajemen

  Akuntan Manajemen kadang disebut Akuntan Manajerial adalah sistem akuntansi yang bekerja dalam suatu perusahaan atau organisasi. Tugas yang dikerjakan dapat berupa :Penyusunan sistem Akuntansi.

  A. Penyusunan laporan Akuntansi kepada pihak-pihak diluar perusahaan
  B. Penyusunan laporan Akuntansi pada manajemen
  C. Penyusunan angggaran
  D. Melakukan pemeriksaan intern

- Akuntansi Keuangan

  Akuntansi Keuangan adalah akuntansi yang berkaitan dengan penyiapan laporan keuangan untuk pihak luar, seperti pemegang saham, kreditor, pemasok serta pemerintah.

- Akuntansi Pendidik

  Akuntan pendidik bertugas dalam pendidikan akuntansi seperti dosen, menyusun kurikulum akuntansi dan melakukan penelitian didalam akuntansi.

2.1.3 Pengertian Laporan Keuangan

Laporan merupakan hasil akhir dari proses akuntansi yang disusun berdasarkan aturan-aturan yang berlaku. Melalui media system akuntansi semua transaksi yang dilakukan perusahaan dapat dicatat dalam buku perusahaan dan bermuara ke laporan akuntansi atau laporan keuangan.

- Menurut ***America Accounting Assosiation*** **(2007:2)** yang dikutip oleh **Nita Heftrianti** menyatakan :

  “Laporan Keuangan mengambarakan kondisi keuangan perusahaan pada saat tertentu atau jangka waktu tertentu. Adapaun jenis laporan keuangan yang tak lazim dikenal adalah Neraca dan Laba Rugi”.

- Menurut **Niswonger Fess dan Werren (2007:2)** yang dikutip oleh **Rina Mardhiana** menyatakan :

"Laporan keuangan merupakan bagian dari proses laporan keuangan yang lengkap, biasanya meliputi Neraca, laporan Laba/Rugi, laporan perubahaan posisi keuangan yang dapat disajikan dalam berbagai cara".

- Sedangkan menurut **Ikatan Akuntansi Indonesia (2007:3)** pengertian laporan keuangan yaitu :

"Laporan keuangan merupakan sarana pengomunikasian informasi keuangan utama kepada pihak-pihak diluar peruusahaan".

Dari definisi diatas dapat disimpulkan bahwa laporan keuangan adalah daftar yang disusun untuk memberikan informasi mengenai kondisi keuangan perusahaan suatu periode yang terdiri atas neraca , laba rugi, aliran arus kas serta catatan atas laporan keuangan.

2.1.4 Tujuan Laporan Keuangan

Tujuan dari penyusunan laporan keuangan ialah untuk menyediakan informasi bagi pihak-pihak yang berkepentingan yang berguna dalam pengambilan keputusan.

Adapun Tujuan laporan keuangan menurut **Ikatan Akuntan Indonesia (2009:3)** menyatakan bahwa :

- Menyediakan informasi yang menyangkut posisi keuangan, kinerja serta perubahan posisi keuangan suatu perusahaan yang bermanfaat bagi sejumlah besar pemakai dalam pengambilan keputusan.

- Laporan keuangan tidak menyediakan semua informasi yang mungkin dibutuhkan pemakai dalam mengambil keputusan ekonomi, karena secara umum menggambarkan pengaruh keuangan dan kejadian masa lalu, dan tidak diwajibkan untuk menyediakan informasi non-keuangan.

- Laporan keuangan juga menunjukkan apa yang telah dilakukan manajemen (*stewardship),* atau pertanggung jawaban manajemen atas sumber daya yang dipercayakan kepadanya".

Informasi mengenai posisi keuangan dan perubahan posisi keuangan sangat diperlukan untuk dapat melakukan evaluasi atas kemampuan perusahaan, dan dapat juga digunakan sebagai bahan taksiran untuk periode selanjutnya. Karena laporan keuangan memberikan informasi keuangan perusahaan yang dapat dipercayai mengenai sumber-sumber ekonomi dan kewajiban serta modal suatu perusahaan.

Informasi mengenai profitabilitas diperlukan untuk menilai perubahan potensial sumberdaya ekonomi yang mungkin dikendalikan dimasa depan, sehingga perusahaan dapat memprediksi kondisi keuangannya, dalam menghasilkan kas serta untuk merumuskan efektivitas perusahaan.

Informasi mengenai perubahan posisi keuangan perusahaan bermanfaat untuk menilai aktivitas investasi, pendanaan dan operasi perusahaan selama periode laporan keuangan.Selain berguna dalam menilai kemampuan perusahaan

untuk menghasilkan kas dan setara kas, hal ini juga berguna untuk menilai kebutuhan perusahaan dalam memanfaatkan arus kas tersebut.

Pihak-pihak yang berkepentingan dengan laporan keuangan tersebut, terdiri atas pihak intern dan ekstern.

Pihak intern diantarnya :

A. Pemilik Perusahaan.

Dengan mengetahui laporan keuangan pemilik perusahaan dapat mengetahui dan menilai sukses tidaknya manager dalam memimpin perusahaan. Kesuksesan manajer dapat diukur dengan membandingkan laba yang diperoleh perusahaan dengan biaya yang dikeluarkan.

- Pihak Pimpinan atau Manajer

  Laporan keuangan tersebut merupakan alat untuk mempertanggung jawabakan kepada pemilik perusahaan atas kepercayaan yang telah diberikan.Selain itu, laporan keuangan dapat digunakan manajer untuk mengukur / menilai efisiensi dan profitabilitas operasi, menimbang seberapa efektif penggunaan sumber daya perusahaan, tingkat biaya dari berbagai kegiatan perusahaan, serta dapat digunakan dalam pengambilan keputusan untuk kemajuan perusahaan.

- Pihak Ekstern diantaranya :

  - Investor

    Berkepentingan dalam prosfek keuntungan dimasa mendatang dan perkembangan perusahaan selanjutnya, untuk mengetahui jaminan investasi dan untuk mengetahui kondisi kerja atau kondisi keuangan jangka pendek perusahaan.

  - Kreditur

    Berkepentingan dalam mempertimbangkan penerimaan atau penolakan pengajuan kredit oleh pihak perusahaan, berdasarkan atas analisis laporan keuangan yang dilakukan pihak kreditur.

Berkepentingan dalam menentukan besarnya pajak yang harus ditanggung perusahaan dan sangat diperlukan juga oleh beberapa departemen pemerintahan untuk dasar perencanaan pemerintah seperti menetapkan kebijakan pajak dan dasar untuk menyusun statistik pendapatan nasional dan statistik lainnya.

2.1.5 Karakteristik Laporan Keuangan

Karakteristik kualitatif merupakan ciri khas yang membuat informasi dalam laporan keuangan berguna bagi pemakai dalam pengambilan keputusan ekonomi. Karakteristik kualitatif keuangan menurut Ikatan Akuntan Indonesia melalui **SAK No. 1 (2009:5)** yaitu :

> **“Karakteristik kualitatif merupakan cirri khas yang membuat informasi dalam laporan keuangan berguna bagi pemakai.**

Terdapat empat karakteristik kualitatif pokok yaitu : dapat dipahami, relevan, keandalan, dan dan dapat diperbandingkan".

Ke empat Karakteristik tersebut dapat diuraikan sebagai berikut :

- Dapat dipahami

  Kualitas informasi yang penting ditampung dalam laporan keuangan adalah kemudahan untuk segera dipahami oleh para pemakai laporan keuangan.

- Relevan

  Agar bermanfaat informasi dalam laporan keuangan harus relevan untuk memenuhi kebutuhan pemakai dalam proses pengambilan keputusan. Dikatakan relevan apabila informasi tersebut dapat mempengaruhi keputusan ekonomi pemakai dengan membantu para pemakai laporan keuangan mengevaluasi kejadian dimasa lalu, masa kini, atau masa depan, atau mengkoreksi hasil evaluasi pengguna dimasa lalu.

- Keandalan

  Agar laporan keuangan bermanfaat informasi yang dihasilkan harus andal (*reliable)*. Informasi memiliki kualitas andal jika bebas dari pengertian menyesatkan, kesalahan material, dan dapat diandalkan pemakainya sebagai penyajian yang jujur dari yang seharusnya disajikan, atau disajikan secara wajar. Selain itu, informasi harus diarahkan pada kebutuhan pemakai, dan tidak bergantung pada kebutuhan atau keinginan pihak tertentu. Agar dapat diandalkan, informasi yang disajikan dalam laporan

keuangan harus lengkap dalam batasan materialistis dan biaya .Kesenjangan untuk tidak mengungkapkan dapat mengakibatkan informasi menjadi tidak benar dan menyesatkan.

- Dapat diperbandingkan

  Pemakai laporan keuangan harus dapat memperbandingkan laporan keuangan perusahaan antar periode untuk mengidentifikasi kecenderungan posisi keuangan. Pemakai juga harus dapat memperbandingkan laporan keuangan antar perusahaan untuk mengevaluasi posisi keuangan, serta perusahaan posisi keuangan secara relative. Oleh karena itu, pengukuran dan penyajian dampak keuangan dari transaksi dan peristiwa lain yang serupa harus dilakukan secara konsisten untuk perusahaan tersebut, antara periode yang sama dan untuk perusahaan yang berbeda.

2.1.6 Jenis Laporan Keuangan

Laporan Keuangan merupakan hasil akhir dari proses akuntansi yang menggambarkan kondisi keuangan dan hasil usaha suatu perusahaan saat periode tertentu. Adapun laporan keuangan menurut SAK Ikatan Akuntan Indonesia melalui **PSAK No.1 (Revisi 1998) (2009 : 1.2)** yaitu terdiri dari :

- **Neraca**
- **Laporan laba rugi**

Jenis laporan keuangan dapat dijelaskan sebagai berikut :

- **Neraca** *(Balance Sheet)*

Laporan Neraca atau daftar neraca disebut juga laporan posisi keuangan perusahaan. Laporan ini menggambarkan posisi aktiva, kewajiban modal, dan pada saat tertentu.Laporan ini bias disususn setiap saat dan merupakan opname situasi posisi keuangan pada saat itu.

- Menurut **Jen Vaugman (2009:14)** yang dikutip oleh **Abdul Rojak** dalam Akuntansi Keuangan bahwa :

  "Neraca adalah aktiva, kawajiban, dan modal perusahaan pada saat tertentu misalnya pada akhir bulan atau akhir tahun".

- Sedangkan menurut **Lisa Boustik (2010:18)** yang dikutip oleh **Sriyadi Herawanto** bahwa :

  "Neraca adalah laporan keuangan yang mengambarkan informasi mengenai posisi keuangan (aktiva, kewajiban, dan ekuitas) perusahaan pada saat tertentu".

- Menurut **Greg Brookins (2010:18)** yang dikutip oleh **Sriyadi Herawanto** Neraca adalah :

  "Bagian dari laporan keuangan suatu entitas yang dihasilkan pada suatu periode akuntansi yang menunjukan entitas tersebut pada akhir periode tersebut".

Laporan rugi sebagai jumlah yang berasal dari pengurangan harga pokok produksi biaya lain dan kerugian dari penghasilan atau penghasilan operasi.

- Menurut **Donald E.Keiso PH.D., C.P.A (2010:17)** yang diterjemahkan oleh **Rina Mardhiana** yaitu :

  "Laporan Laba Rugi adalah ikhtisar pendapatan dan biaya untuk suatu jangka waktu tertentu, misalnya satu bulan atau satu tahun".

- Sedangkan menurut **Jerry J.Weygant PH.D.,C.P.A (2010:18)** yang diterjemahkan oleh **Rina Mardhiana** bahwa:

  "Laporan Laba Rugi adalah bagian dari laporan yang memberikan informasi mengenai kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba selama periode tertentu".

- Menurut **Terry D.werfield PH.D (2010:18)** yang diterjemahkan oleh **Abdul Rojak** yaitu :

  "Laporan Laba Rugi adalah bagian dari laporan keuangan suatu perusahaan yang dihasilkan pada suatu periode akuntansi yang menjabarkan unsure-unsur pendapatan dan beban perusahaan sehingga menghasilkan suatu Laba atau Rugi."

2.1.7 Sifat dan Keterbatasan Laporan Keuangan

Laporan keuangan dipersiapkan atau dibuat dengan maksud untuk memberikan gambaran atau laporan kemajuan (*Progress report)* secara periodik yang dilakukan pihak manajemen yang bersangkutan

- Menurut **Sofyan Syafri Harahap (2009:4)** menyatakan :

  "Sifat laporan keuangan ialah : laporannya ditekankan pada kebutuhan pihak luar, laporannya mencakup seluruh organisasi, memiliki standart penyusunan yang baku, mencatat data historis, akurasinya amat tinggi, dan dilindungi UU". "Sifat laporan keuangan ialah : laporannya ditekankan pada kebutuhan pihak luar, laporannya mencakup seluruh organisasi, memiliki standart penyusunan yang baku, mencatat data historis, akurasinya amat tinggi, dan dilindungi UU. "

- Menurut **Munawir. S (2007:6)** menyatakan :

  " Laporan keuangan bersifat historis serta menyeluruh dan sebagai suatu *progress report* laporan".

Laporan keuangan terdiri dari data-data yang merupakan hasil dari kombinasi antara:

- Fakta yang telah dicatat berarti bahwa laporan keuangan dibuat atas dasar fakta dari catatan akuntansi. Pencatatan dari pos-pos ini berdasarkan catatan historis dari peristiwa-peristiwa yang terjadi dimasa lampau, dan jumlah-jumlah bunga yang tercatat dalam pos-pos itu dinyatakan dalam harga-harga pada waktu terjadinya peristiwa tersebut, dengan sifat yang demikian itu maka laporan keuangan tidak dapat mencerminkan posisi

keuangan dari suatu perusahaan dalam kondisi perekonomian yang paling akhir, karena segala sesuatunya bersifat historis. Sehingga mungkin terdapat beberapa hal yang dapat membawa akibat terhadap posisi keuangan perusahaan tidak dicatat dalam pencatatan akuntansi atau tidak nampak dalam laporan.

- Prinsip-prinsip dan kebiasaan-kebiasaan didalam akuntansi, berarti data yang dicatat itu didasarkan pada prosedur maupun anggapan-anggapan tertentu yang merupakan prinsip-prinsip akuntansi yang lazim, hal ini
- Pendapatan pribadi, berarti walaupun pencatatan transaksi telah diatur oleh konvensi-konvensi atau dalil-dalil dasar yang mudah ditetapkan dan menjadi standar pokok pembukuan, namun penggunaan dari konvensi dan dalil dasar tersebut tergantung daripada akuntan atau management perusahaan yang bersangkutan. Pendapat ini tergantung pada pendapat atau integritas pembuatnya yang dikombinasikan dengan fakta yang tercatat dan kebiasaan serta dalil-dalil dasar akuntansi yang telah disetujui akan digunakan dalam beberapa hal.

Dengan memperhatikan sifat-sifat laporan keuangan tersebut diatas, maka menurut **Munawir. S (2007:9)** dapat ditarik kesimpulan bahwa laporan keuangan mempunyai beberapa keterbatasan antara lain :

- Laporan keuangan yang dibuat secara periodik pada dasarnya merupakan *interim report* (laporan yang dibuat antara waktu tertentu yang sifatnya sementara) dan bukan merupakan laporan yang *final*.

- Laporan keuangan menunjukan angka dalam rupiah yang kelihatanya bersifat pasti dan tepat, tetapi sebenarnya dasar penyusunannya dengan standar nilai yang mungkin berbeda atau berubah-ubah.
- Laporan keuangan disusun berdasarkan hasil pencatatan transaksi keuangan atau nilai rupiah dari berbagai waktu atau tanggal yang lalu, dimana daya beli uang tersebut semakin menurun dibandingkan dengan tahun-tahun sebelumnya, sehingga kenaikan volume penjualan yang dinyatakan dalam rupiah belum tentu menunjukan atau mencerminkan unit yang dijual semakin besar, mungkin kenaikan itu disebabkan naiknya harga jual barang tersebut yang mugkin juga diikuti kenaikan tingkat harga-harga. Jadi suatu Analisis dengan memperbandingkan data beberapa tahun tanpa membuat penyesuaian terhadap perubahan tingkat harga akan diperoleh kesimpulan yang keliru.
- Laporan keuangan tidak dapat mecerminkan berbagai faktor yang dapat mempengaruhi posisi atau keadaan keuangan perusahaan karena faktor-faktor tersebut tidak dapat dinyatakan dengan satuan.

2.1.8 Fungsi Laporan Keuangan

- Fungsi Akuntansi adalah sebagai informasi keuangan suatu organisasi. Dari laporan Akuntansi kita bisa melihat posisi keuangan suatu oraganisasi atau perusahaan.
- Fungsi Akuntansi untuk membantu mengamankan dan menguasai semua hak dan kewajiban perusahaan khususnya dari segi keuangan.